

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat efektifitas pelatihan hardiness yang diberikan kepada karyawan PT “X”. Tujuan dari pelatihan hardiness ini adalah untuk meningkatkan tingkat hardiness pada karyawan. Sedangkan efektifitas pelatihan ini dilihat dari peningkatan skor hardiness pada masing-masing karyawan. Metode penelitian yang digunakan adalah one group design dan pre-test dan post-test design. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Skor hardiness dari masing-masing karyawan didapatkan melalui kuesioner hardiness yang diadaptasi oleh penelitian Desi Marlina (2012) berdasarkan teori dari Maddi & Khosaba (2005). Kuesioner ini terdiri dari 27 item dengan koefisien validitas antara 0.309 – 0.861 dan koefisien realibilitas sebesar 0.862.

Terdapat 9 karyawan yang mengikuti pelatihan dan mengisi kuesioner sebelum dan sesudah pelatihan. Hasil yang didapatkan menyatakan bahwa semua karyawan memiliki peningkatan skor hardiness. Hardiness memiliki tiga komponen : commitment, control, dan challenge. Skor masing-masing komponen juga menunjukkan peningkatan dimana pada komponen commitment mengalami peningkatan sebesar 82%, pada skor control sebesar 45% dan challenge terdapat peningkatan sebesar 64%. Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan hardiness dapat meningkatkan tingkat hardiness karyawan dalam rangka resiliency at work. saran untuk pelatihan selanjutnya bahwa pelatihan hardiness dapat digunakan dalam pelatihan di perusahaan serupa. Selain itu, evaluasi pelatihan dapat menggunakan evaluasi pada tahap perilaku dan hasil (Kirkpatrick, 1998). Saran praktis bagi penelitian selanjutnya, bahwa hasil penelitian ini dapat dilanjutkan dengan program selanjutnya yaitu coaching and counseling bagi karyawan PT “X”

ABSTRACT

The aim of this research is to know the effectivity of hardness training for employees of PT "X" in Bandung. Hardiness training has purpose to improve the hardness level of each employee. The effectivity of hardness training is seen from the improvement level of hardness in each employee. The methods used in this research is one group design and pre-test and post-test design. The sampling technique to determine the sample is purposive sampling. the score of hardness is obtained from hardness questionnaire which adapted from the research of Desi Marlina (2012) based on the theory of Maddi and Khosaba (2005). This questionnaire is consist of 27 item, has validity coefficient between 0.309 – 0.861 and reliability coefficient 0.862

9 employees attend the training and filled the questionnaire before and after the training session. Datas indicates that all employees has an increased score from hardness questionnaire. Hardiness itself have three components : commitment, control and challenge. Scores in each components showed that scored in commitment increased 82%, score in control increased 45% and challenge increased 64%. This result showed that hardness training support the employees to increased their level of hardness. Suggestion for futher research that hardness training can used for training in similar companies. Other than that, evaluation of training can used the evaluation in behavior and results level (Kirkpatrick, 1998). Practical suggestion for further research, the results of this research can proceed with the next program is coaching and counseling for employees of PT "X"

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahaan	i
Surat Orisinalitas Laporan Penelitian	ii
Laporan Publikasi Penelitian	iii
Abstrak	iv
<i>Abstract</i>	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xiii
Daftar Skema	xiv
Daftar Lampiran	xv
Daftar Pustaka	xvi
Daftar Rujukan	xviii
Bab I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Maksud, Tujuan, dan Kegunaan Penelitian	8
1.3.1 Maksud penelitian	8
1.3.2 Tujuan penelitian	8
1.3.3 Kegunaan Penelitian	8
1.3.3.1 Kegunaan Teoritis	8
1.3.3.2 Kegunaan Praktis	9
1.4. Metodologi	9

Bab II	LANDASAN TEORI	10
2.1	Teori	10
	2.1.1 Pengertian Organisasi	10
	2.1.1.1 Jenis Organisasi	10
	2.1.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Organisasi dalam Tujuan	11
	2.1.1.3 Organisasi sebagai suatu Sistem dan Hubungannya dengan MSDM	16
	2.1.2 <i>Resillience</i>	18
	2.1.2.1 Kekuatan dari <i>Resillience</i>	19
	2.1.2.2 Hardiness Kunci untuk <i>Resillience</i>	19
	2.1.2.3 Stress yang dapat membangun	25
	2.1.2.4 Dampak Stress	25
	2.1.2.5 Menghadapi Stress yang ada	27
	2.1.2.6 Suasana Kerja yang Menimbulkan Stress	28
	2.1.2.7 Penelitian <i>Hardiness</i> Tambahan	28
	2.1.2.8 Pengalaman Awal yang Membangun <i>Resillience</i>	29
	2.1.2.9 Pengalaman Awal yang Menurunkan <i>Resillience</i>	31
	2.1.3 Pelatihan	32
	2.1.3.1 Tujuan Pelatihan	34
	2.1.3.2 Pelatihan <i>Hardiness</i>	35
	2.1.3.3 Mengukur Hasil Pelatihan <i>Hardiness</i>	35
	2.1.3.4 Keuntungan dari Pelatihan <i>Hardiness</i>	36
	2.1.4 <i>Experiential Learning</i>	37
	2.1.4.1 Karakteristik <i>Experiential Learning</i>	38
	2.1.4.2 Fase <i>Experiential Learning</i>	41

2.1.4.3 <i>Fasilitator</i>	46
2.1.5 Teori Belajar	49
2.1.6 Metode Pelaksanaan Pelatihan	52
2.1.6.1 Evaluasi Program <i>Training</i>	55
2.1.7 Kinerja	57
2.1.7.1 Pengertian Kinerja dan Penilaian Kinerja	58
2.1.7.2 Standar Kinerja	60
2.1.8 Bentuk Intervensi yang Digunakan dalam Penelitian	61
2.2 Kerangka Pemikiran	67
2.3 Asumsi	68
Bab III METODE PENELITIAN	69
3.1 Rancangan Penelitian	69
3.2 Variabel Penelitian	70
3.2.1 <i>Independent Variable</i>	70
3.2.1.1 Definisi Konseptual Pelatihan <i>Hardiness</i>	70
3.2.1.2 Definisi Operasional Pelatihan	70
3.2.2 <i>Dependent Variable</i>	71
3.2.1.1 Definisi Konseptual <i>Hardiness</i>	71
3.2.2.2 Definisi Operasional <i>Hardiness</i>	71
3.3 Alat Ukur	72
3.3.1 Kisi-Kisi Alat Ukur	73
3.3.2 Prosedur Pengisian	73
3.3.3 Sistem Penilaian	74
3.3.4 Uji Validitas dan Realibilitas Alat Ukur	74
3.3.4.1 Validitas Alat Ukur	74
3.3.4.2 Realibilitas Alat Ukur	76

3.4	Subjek Penelitian	77
3.4.1	Populasi Penelitian	77
3.4.2	Metode Pengumpulan Data	77
3.4.3	Karakteristik Subyek Penelitian	77
3.5	Rancangan Pelatihan	78
3.5.1	Tujuan Pelatihan <i>Hardiness</i>	78
3.5.2	Evaluasi Pelatihan	81
3.6	Teknik Analisa Data	81
Bab IV	Hasil dan Pembahasan	82
4.1	Gambaran Responden Penelitian	82
4.2	Hasil Penelitian	83
4.2.1	Hasil Pengujian Hipotesis	83
4.2.2	Hasil Evaluasi Angket <i>Hardiness</i>	84
4.3	Pembahasan	86
BAB V	Kesimpulan dan Saran	89
5.1	Kesimpulan	89
5.2	Saran	90

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Tabel kisi-kisi alat ukur <i>Hardiness</i>	73
Tabel 3.2	Tabel modul pelatihan <i>Hardiness</i>	79
Tabel 4.1	Gambaran umum responden	81
Tabel 4.2	Tabel Uji Beda <i>Wilcoxon</i>	82
Tabel 4.3	Hasil angket <i>hardiness</i>	83
Tabel 4.4	Hasil skor <i>Challenge</i>	84
Tabel 4.5	Hasil skor <i>control</i>	84
Tabel 4.6	Hasil skor <i>commitment</i>	85

DAFTAR BAGAN

Bagan Kerangka Pikir	67
Bagan Rancangan Penelitian	69

DAFTAR LAMPIRAN

- | | |
|------------|------------------------------|
| LAMPIRAN 1 | Inform Consent |
| LAMPIRAN 2 | Angker <i>Hardiness</i> |
| LAMPIRAN 3 | Kuesioner Evaluasi Pelatihan |
| LAMPIRAN 4 | Materi Pelatihan |